



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN PONTIANAK**

BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

EDISI MEI 2016

- Analisis dan Prakiraan Hujan
- Kondisi Dinamika Atmosfer
- Daerah Potensi Banjir
- Kualitas Udara
- Informasi Kekeringan

Stasiun Klimatologi Siantan

Jln Raya Sei Nipah Km. 20.5 Jungkat 78351

Telp. (0561) 747141. Fax (0561) 747845

Email: staklim.siantan@bmkg.go.id, klimatestiantan@yahoo.com, staklimsiantan83@gmail.com

Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

 Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak  @klimatestiantan1

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat untuk Edisi Mei tahun 2016.

Buletin Analisis Hujan Bulan April 2016 dan Prakiraan Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2016, memuat Analisis Hujan Bulan April 2016 dan Prakiraan Hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2016 disusun berdasarkan hasil analisis data yang diterima dari UPT BMKG dan pos pengamatan hujan di Kalimantan Barat dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang terjadi.

Di dalam buletin terdapat beberapa informasi Meteorologi dan Klimatologi yang terjadi pada bulan April 2016 antara lain tentang kondisi iklim mikro, cuaca ekstrim, serta informasi Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari, Maret, dan April 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada petugas UPT BMKG dan para pengamat pos hujan kerjasama yang telah mengirim data tepat pada waktunya sehingga buletin ini dapat kami susun dengan baik. Kiranya buletin ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan perencanaan diberbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat yang terkait dengan fenomena iklim, semoga bermanfaat.



Pontianak, Mei 2016
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK

WANDYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR LAMPIRAN	III
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN	3
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	5
A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI)	5
B. Dipole Mode Index	5
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	5
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet).....	5
III. ANALISIS HUJAN APRIL 2016.....	6
A. Analisis Sifat Hujan April 2016	6
B. Analisis Curah Hujan April 2016	6
IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2016	8
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Juni 2016	8
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Juli 2016	10
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Agustus 2016	12
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	14
A. Unsur Iklim	14
B. Potensi Banjir Di Kalimantan Barat Bulan Juni 2016.....	19
C. Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Zona Musim (Zom 265) Kalimantan Barat.....	19
D. Kualitas Udara.....	19
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	21
A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Februari S/D April 2016.....	21
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Maret S/D Mei 2016	22
VII. LAMPIRAN	25
A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan April 2016	25
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2016	27
C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2016	29
D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016.....	31
E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat	33
F. Peta Potensi Banjir.....	34

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan April 2016	7
Tabel 3.2 Curah Hujan April 2016.....	8
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016	9
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Juni 2016.....	10
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016.....	11
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Juli 2016	12
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016	13
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016	14
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Juni 2016	19
Tabel 5.2 Tabel Konsentrasi PM ₁₀ Bulan April 2016	20
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan Spi Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat	25

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	15
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat	15
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	15
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	16
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	16
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	17
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	17
Gambar 5.11 Analisa Windrose	18
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Slantan Pontianak	18
Gambar 5.13 Konsentrasi PM ₁₀ Rata-rata harian Bulan April 2016.....	20
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan	23
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan	24

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April	25
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan April 2016	26
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan April 2016	26
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni.....	27
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2016	28
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016.....	28
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli	29
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2016	30
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016.....	30



Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus	31
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016	32
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016	32
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265	33
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265	33
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	34
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Juni 2016	34

PENGERTIAN

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya perairan luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **April 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **301-400 mm**; curah hujan **tertinggi** sebesar **998 mm** terjadi di Kab. Sanggau (Meliau), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **50 mm** terjadi di Kab. Sambas (Tekarang).

Curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hilir dan Semitau); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Simpang Hilir, Teluk Batang, Pulau Maya, Seponti); Kab. Ketapang (Manis Mata, Jelai Hulu, Delta Pawan, Matan Hilir Utara); Kota Pontianak (Pontianak Utara); Kota Singkawang (Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat); Kab. Kubu Raya (Sei Kakap, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Kubu, Kuala Mandor B, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang); Kab. Landak (Mandor, Ngabang, Sompak, Menyuke); Kab. Melawi (Blimbing, Kota Baru, Sayan, Nanga Pinoh), Mempawah (Sei Kunyit, Siantan, Mempawah Timur, Toho, Sei Pinyuh, Segedong, Anjungan, Sadaniang); Kab. Sambas (Jawai Selatan, Tebas, Jawai, Sebawi, Tenganan, Selakau, Galing, Paloh, Semparuk, Subah, Tekarang, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat); Kab. Sanggau (Tayan Hilir, Mukok, Parindu, Tayan Hulu, Jangkang); Kab. Sekadau (Nanga Taman, Sekadau Hilir, Sekadau Hulu), dan Kab. Sintang (Nanga Serawai, Tempunak, Sei Tebelian).

Curah hujan **di atas 400 mm** antara lain Kab. Bengkayang (Samalantan, Lembah Bawang); Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Batang Lupar, Putussibau); Kab. Ketapang (Marau, Sandai, Simpang Hulu, Tumbang Titi, Sungai Laur); Kab. Kubu Raya (Sungai Raya); Kab. Landak (Sengah Temila, Meranti); Kab. Sanggau (Bonti, Meliau, Entikong); Kab. Sekadau (Belitang); Kab. Sintang (Baning, Nanga Dedai, Sintang).

Analisis *sifat hujan* bulan **April 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Normal** hingga **Atas Normal**. Sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan, Monterado); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Simpang Hilir); Kab. Ketapang (Manis Mata); Kota Singkawang (Singkawang Selata, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah); Kab. Kubu Raya (Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor B); Kab. Landak (Mandor, Sengah Temila, Menyuke); Kab. Mempawah (Anjungan, Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Se Pinyuh); Kab. Sambas (Pemangkat, Teulk Keramat); Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hulu).

- B. Pada **Juni 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**.

Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Lembah Bawang, Bengkayang, Meranti); Kab. Kayong Utara (Teluk Batang); Kab. Ketapang (Manis Mata, Delta Pawan, Muara Pawan, Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara); Kota Singkawang (Singkawang Timur, Singkawang Selatan, Singkawang Barat, Singkawang Tengah); Kubu Raya (Terentang, Kubu), Kab. Landak (Air Besar, Menyuke, Mandor, Meranti); Kab. Mempawah (Sungai Pinyuh, Siantan); Kab. Sambas (Semparuk, Tebas, Tekarang, Teluk Keramat, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing); Kab. Sanggau (Meliau, Jangkang); Kab. Sekadau (Nanga Taman, Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir); Kab. Sintang (Kayang Hilir). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Ketapang (Kendawangan); Kab. Bengkayang (Samalantan, Ledo); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Melawi (Tanah Pinoh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Juni 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal hingga atas Normal**. Daerah yang diprakirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Lembah Bawang); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan, Delta Pawan); Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Anjungan); Kota Pontianak (Pontianak); dan Kab. Sanggau (Beduai, Sekayam).

C. Pada Juli 2016, curah hujan di Kalimantan Barat diprakirakan antara 151 - 300 mm.

Daerah yang diprakirakan curah hujan **kurang dari 151 mm** ialah sebagian Kab. Bengkayang (Samalantan, Ledo, Lembah Bawang); Kab. Ketapang (Kendawangan, Delta Pawan, Muara Pawan); Kab. Landak (Menyuke, Air Besar); Kab. Mempawah (Siantan), Kab. Sambas (Semparuk, Tebas, Tekarang, Teluk Keramat); dan Kab. Sintang (Kayang Hilir); sedangkan untuk wilayah yang diprakirakan curah hujan **Di Atas 300 mm** antara lain sebagian Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Melawi (Tanah Pinoh, Nanga Pinoh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas); dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Juli 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diprakirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Samalantan, Lembah Bawang, Ledo); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan, Muara Pawan); Kab. Landak (Menjalin, Menyuke, Meranti, Air Besar); Kab. Mempawah (Siantan, Sei Pinyuh); Kab. Sambas (Semparuk, Tebas, Tekarang, Tenganan, Galing, Teluk Keramat); Kab. Sanggau (Meliau); Kab. Sekadau (Sekadau Hilir, Belitang Hilir); sedangkan daerah yang diprakirakan sifat hujan **Atas Normal** antara lain Kab. Kapuas Hulu (Simpang Hilir, Teluk Batang); Kab. Ketapang (Tumbang Titi, Nanga Tayap, Sungai Laur); Kab. Kubu Raya (Kubu, Terentang, Rasau Jaya, Sei Ambawang); Kab. Landak (Karangan); Kab. Melawi (Tanah Pinoh, Nanga Pinoh); Kab. Mempawah (Toho, Sadaniang); Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Pemangkat, Paloh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong); dan Kab. Sekadau (Sekadau Hulu).

D. Pada Agustus 2016, curah hujan di Kalimantan Barat diprakirakan antara 151-300 mm.

Daerah yang diprakirakan curah hujan **kurang dari 151 mm** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Samalantan); Kab. Kayong Utara (Seponti, Teluk Batang); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan, Marau, Muara Pawan); Kab. Sintang (Sintang), Kota Pontianak (Pontianak), Kab. Landak (Menyuke); sedangkan wilayah yang diprakirakan curah hujan di atas 300 mm antara lain sebagian Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir); Kab. Melawi (Tanah Pinoh, Nanga Pinoh); Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hulu, Beduai, Sekayam, Entikong); dan Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hulu).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Agustus 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal hingga Atas Normal**. Daerah yang diprakirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Samalantan); Kab. Kayong Utara (Seponti); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan); Kab. Landak (Menyuke, Air Besar); Kota Pontianak (Pontianak); dan Kab. Sanggau (Meliau).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Mei 2016:

A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal bulan Mei 2016 bernilai **(+0.2)°C**. Kondisi *SOI* hingga bulan April 2016 bernilai **(-15.5)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi International dan BMKG akan berada pada kondisi **Netral hingga La Nina** pada beberapa bulan kedepan.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Mei 2016 terindikasi netral dengan nilai **(-0.16)°C**, prediksi indeks *Dipole Mode* untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi *Dipole Mode Negatif*.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Mei 2016 berkisar antara **(-0.5) s/d (+1.5) °C**, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara **(+0.5)°C s/d (+1.0)°C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara hingga awal Mei 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih tinggi daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Pasifik dan Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Timur Laut hingga Tenggara, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Timur Laut hingga Timur dengan kecepatan angin 3 – 25 knot.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan Juni hingga Agustus 2016 penambahan massa uap air masih cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Normal hingga Atas Normal**.

III. ANALISIS HUJAN APRIL 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN APRIL 2016

Berdasarkan data curah hujan April 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan April 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sifat Hujan April 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
BENGKAYANG	Sei Raya Kepulauan, Monterado	Bengkayang, Lembah Bawang, Sanggau Ledo	Samalantan, Ledo
KAPUAS HULU		Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar
KAYONG UTARA	Sukadana, Simpang Hilir	Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti	
KETAPANG	Manis Mata	Delta Pawan, Matan Hilir Utara, Hulu Sungai, Sungai Laur	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Hulu
KOTA PONTIANAK		Pontianak Utara	Pontianak
KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah		
KUBU RAYA	Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor B	Sei Kakap, Sei Ambawang	Terentang
LANDAK	Mandor, Sengah Temila, Menyuke	Ngabang, Menjalin, Sompak, Meranti, Air Besar	Karangan
MELAWI		Tanah Pinoh, Nanga Pinoh	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Blimbing
MEMPAWAH	Anjungan, Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Sei Pinyuh		Sadaniang
SAMBAS	Pemangkat, Teluk Keramat	Selakau, Tebas, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing	Selakau, Tebas, Paloh
SANGGAU	Parindu, Tayan Hulu	Mukok, Balai, Parindu, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Bonti, Jangkang

Peta Analisis Sifat Hujan April 2016 dan Peta Analisis Curah Hujan April 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 26*).

B. ANALISIS CURAH HUJAN APRIL 2016

Berdasarkan data curah hujan April 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan April 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Curah Hujan April 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	KUBU RAYA	Sei Kakap
	MEMPAWAH	Sei Kunyit
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Tengah
	SAMBAS	Jawai Selatan
51 - 100	SAMBAS	Pemangkat, Teluk Keramat
101 - 150	KUBU RAYA	Teluk Pakedai, Rasau Jaya
	MELAWI	Blimbing
	SEKADAU	Nanga Taman
	SANGGAU	Tayan Hilir, Mukok
	MEMPAWAH	Siantan, Mempawah Timur
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
	SAMBAS	Tebas, Jawai, Sebawi, Tengeran
151 - 200	KETAPANG	Manis Mata, Jelai Hulu, Delta Pawan, Matan Hilir Utara
	KAYONG UTARA	Sukadana, Simpang Hilir, Teluk Batang
	KUBU RAYA	Kubu, Kuala Mandor B
	SEKADAU	Sekadau Hulu
	MEMPAWAH	Toho
	BENGKAYANG	Sei Raya Kepulauan, Monterado
	KAPUAS HULU	Embaloh Hilir
	SAMBAS	Selakau, Tebas, Galing, Paloh
201 - 300	KETAPANG	Delta Pawan
	KAYONG UTARA	Pulau Maya, Seopnti
	MELAWI	Kota Baru, Sayan, Nanga Pinoh,
	SINTANG	Nanga Serawai, Tempunak, Sei Tebelian
	KUBU RAYA	Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang
	SEKADAU	Sekadau Hilir
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Utara
	SANGGAU	Parindu, Tayan Hulu, Jangkang
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh, Segedong, Sei Pinyuh, Anjungan, Sadaniang
	LANDAK	Mandor, Ngabang, Sompak, Menyuke
	KAPUAS HULU	Semitau
	BENGKAYANG	Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo
	SAMBAS	Selakau, Semparuk, Subah, Tebas, Tekarang, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat
301 - 400	KETAPANG	Kendawangan, Muara Pawa, Nanga Tayap, Hulu Sungai
	SEKADAU	Nanga Mahap, Belitang Hilir
	MELAWI	Ella Hilir, Tanah Pinoh
	KUBU RAYA	Terentang
	SINTANG	Kayan Hilir, Nanga Sepauk, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
	KOTA PONTIANAK	Pontianak
	SANGGAU	Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Kembayan, Beduai, Sekayam
	KAPUAS HULU	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Embaloh Hulu
	LANDAK	Menjalin, Karangan, Air Besar
401 - 500	KETAPANG	Marau, Sandai, Simpang Hulu
	KUBU RAYA	Sungai Raya
	SINTANG	Baning
	SEKADAU	Belitang
	LANDAK	Sengah Temila, Meranti
	SANGGAU	Bonti
	KAPUAS HULU	Bunut Hulu, Batang Lupa, Putussibau
	BENGKAYANG	Samalantan, Lembah Bawang
> 500	KETAPANG	Tumbang Titi Sungai Laur
	SANGGAU	Meliau, Entikong
	SINTANG	Nanga Dedai, Sintang
	LANDAK	Sengah Temila

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JUNI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan Juni 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
BENGKAYANG	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Lembah Bawang	Ledo, Sangau Ledo	Bengkayang
KAPUAS HULU		Putussibau Selatan	Semitau, Silat Hilir, Hulu Gurung, Bunut Hulu, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Bunut Hilir, Embaloh Hilir, Putussibau, Embaloh Hulu, Batang Lupar
KAYONG UTARA		Sukadana, Seponti	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan, Delta Pawan		Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
KOTA PONTIANAK	Pontianak	Pontianak Utara	
KOTA SINGKAWANG		Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	
KUBU RAYA		Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	Terentang
LANDAK		Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Menyuke, Meranti	Karangan, Air Besar
MELAWI			Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
MEMPAWAH	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Anjungan	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong, Toho	Sadaniang
SAMBAS		Selakau, Tebas, Selakau, Subah, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Paloh	Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Tekarang, Sebawi, Tengar, Jawai Selatan, Galing, Teluk Keramat
SANGGAU	Beduai, Sekayam	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Balai Parindu, Parindu, Kembayan, Entikong, Tayan Hulu	Meliau, Sanggau Kapuas, Mukok, Bonti, Jangkang
SEKADAU			Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
SINTANG		Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Baniang, Mensiku Jaya	Nanga Serawai, Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai, Ketungau Hulu

Peta Prakiraan sifat hujan Juni 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 28*).

Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	KETAPANG	Manis Mata
51 - 100	KETAPANG	Kendawangan
	BENGKAYANG	Samalantan, Ledo
101 - 150	KETAPANG	Delta Pawan, Muara Pawan
	SINTANG	Kayan Hilir
	MEMPAWAH	Siantan
	LANDAK	Air Besar, Menyuke
	BENGKAYANG	Lembah Bawang
	SAMBAS	Semparuk, Tebas, Tekarang, Teluk Keramat
151 - 200	KETAPANG	Marau, Jelai Hulu, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara
	KAYONG UTARA	Teluk Batang
	KUBU RAYA	Terentang, Kubu
	SEKADAU	Nanga Taman, Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir
	SANGGAU	Meliau, Jangkang
	LANDAK	Mandor, Meranti
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh
	BENGKAYANG	Bengkayang, Meranti
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Timur, Singkawang Selatan, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	SAMBAS	Subah, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing
201 - 300	KETAPANG	Tumbang Titi, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	KAYONG UTARA	Sukadana, Pulau Maya, Seponti
	MELAWI	Ella Hilir, Kota Baru, Sayan
	KUBU RAYA	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	SINTANG	Nanga Serawai, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
	SEKADAU	Sekadau Hulu, Belitang
	KOTA PONTIANAK	Pontianak, Pontianak Utara
	SANGGAU	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	KAPUAS HULU	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh, Sei Kuniyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	LANDAK	Sengah Temila, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan
	SAMBAS	Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Paloh
	BENGKAYANG	Sangau Ledo
301 - 400	KAYONG UTARA	Simpang Hilir
	MELAWI	Tanah Pinoh, Tanah Pinoh
	SANGGAU	Sanggau Kapuas
	KAPUAS HULU	Putussibau
401 - 500		
> 500		

Peta Prakiraan curah hujan Juni 2016 sebagaimana terlampir (halaman 28).

B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JULI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan bulan Juli 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
BENGKAYANG	Samalantan, Lembah Bawang, Ledo	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Sangau Ledo Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Pulau Maya, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu, Sukadana, Seponti	
KAPUAS HULU		Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Pulau Maya, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu, Sukadana, Seponti	Simpang Hilir, Teluk Batang
KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan, Muara Pawan	Marau, Jelai Hulu, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Simpang Hulu	Tumbang Titi, Nanga Tayap, Sungai Laur
KOTA PONTIANAK		Pontianak, Pontianak Utara	
KOTA SINGKAWANG		Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	
KUBU RAYA		Teluk Pakedai, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor B	Kubu, Terentang, Rasau Jaya, Sei Ambawang
LANDAK	Menjalin, Menyuke, Meranti, Air Besar	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak	Karangan
MELAWI		Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Blimbing	Tanah Pinoh, Nanga Pinoh
MEMPAWAH	Siantan, Sei Pinyuh	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan	Toho, Sadaniang
SAMBAS	Semparuk, Tebas, Tekarang, Tenganan, Galing, Teluk Keramat	Subah, Jawai, Sawai Selatan, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat	Selakau, Tebas, Pemangkat, Paloh
SANGGAU	Meliau	Tayan Hilir, Mukok	Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
SEKADAU	Sekadau Hilir, Belitang Hilir	Nanga Mahap, Nanga Taman, Belitang	Sekadau Hulu

Peta Prakiraan sifat hujan Juli 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 30*).

Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Juli 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	KETAPANG	Manis Mata
51 - 100	KETAPANG	Kendawangan
	BENGKAYANG	Samalantan, Ledo
101 - 150	KETAPANG	Delta Pawan, Muara Pawan
	SINTANG	Kayan Hilir
	MEMPAWAH	Siantan
	LANDAK	Menyuke, Air Besar
	BENGKAYANG	Lembah Bawang
	SAMBAS	Semparuk, Tebas, Tekarang, Teluk Keramat
151 - 200	KETAPANG	Marau, Jelai Hulu, Nanga Taya, Pmatan Hilir Utara
	KAYONG UTARA	Teluk Batang
	KUBU RAYA	Kubu
	SEKADAU	Nanga Maha, Pnanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang Hilir
	SANGGAU	Meliau, Jangkang
	SINTANG	Nanga Sepauk
	LANDAK	Mandor
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh
	BENGKAYANG	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Timur, Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Barat
201 - 300	SAMBAS	Teluk Keramat, Subah, Galing, Tengar, Jawai Selatan, Jawai, Sebawi, Sambas
	KETAPANG	Tumbang Titi, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur
	KAYONG UTARA	Sukadana, Pulau Maya, Seponti
	MELAWI	Kota Baru, Saya, Nella Hilir, Blimbing
	KUBU RAYA	Nanga Serawai, Sekadau Hulu, Sei Kakap, Tempunak, Sei Ambawang, Belitang
	SINTANG	Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Nanga Serawai
	SEKADAU	Sekadau Hulu, Belitang
	KOTA PONTIANAK	Pontianak, Pontianak Utara
	SANGGAU	Tayan Hilir, Mukok, Balai, Parindu, Beduai, Sekayam, Entikong
	KAPUAS HULU	Silat Hilir, Hulu Gurung, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Batang Lupar
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong
	SAMBAS	Selakau, Tebas, Pemangkat, Paloh
	BENGKAYANG	Sangau Ledo
	KAYONG UTARA	Simpang Hilir
301 - 400	MELAWI	Tanah Pinoh, Nanga Pinoh
	SANGGAU	Sanggau Kapuas
	KAPUAS HULU	Putussibau
401 - 500		
> 500		

Peta Prakiraan curah hujan Juli 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 30*).

C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN AGUSTUS 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan Agustus 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
BENGKAYANG	Samalantan	Sei Raya Kepulauan, Lembah Bawang	Monterado, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo,
KAPUAS HULU		Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Putussibau Selatan, Batang Lupar	Bunut Hilir, Putussibau, Embaloh Hulu
KAYONG UTARA	Seponti		Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan	Marau, Jelai Hulu, Muara Pawan, Matan Hilir Utara	Tumbang Titi, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
KOTA PONTIANAK	Pontianak	Pontianak Utara	
KOTA SINGKAWANG			Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
KUBU RAYA		Sei Kakap, Kuala Mandor B	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang
LANDAK	Menyuke, Air Besar	Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Meranti	Mandor
MELAWI			Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
MEMPAWAH		Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunit, Mempawah Timur, Segedong, Sei Pinyuh, Anjungan, Sadaniang	Toho
SAMBAS		Teluk Keramat	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sambas, Sebawi, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh
SANGGAU	Meliau	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok	Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
SEKADAU		Sekadau Hulu, Belitang Hilir, Belitang	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hilir

Peta Prakiraan sifat hujan Agustus 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 32*).

Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 -100	KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan
	KAYONG UTARA	Seponti
	BENGKAYANG	Samalantan
101 - 150	KETAPANG	Marau, Muara Pawan
	KAYONG UTARA	Teluk Batang
	KOTA PONTIANAK	Pontianak
	SINTANG	Sintang
	LANDAK	Menyuke
151 - 200	KETAPANG	Jelai Hulu, Tumbang Titi, Naga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai
	KAYONG UTARA	Pulau Maya
	KUBU RAYA	Kubu, Terentang, Sei Kakap
	SEKADAU	Nanga Mahap, Sekadau Hulu
	SANGGAU	Meliau, Jangkang
	SINTANG	Kayan Hilir
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Utara
	MEMPAWAH	Siantan, Sei Pinyuh
	LANDAK	Meranti
	BENGKAYANG	Lembah Bawang
	SAMBAS	Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai Selatam, Tangaran, Galing, Teluk Keramat, Paloh
201 - 300	KAYONG UTARA	Sukadana
	KETAPANG	Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	MELAWI	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Blimbing
	KUBU RAYA	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	SEKADAU	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	SINTANG	Nanga Serawai, Tempunak, Naga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu
	SANGGAU	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Bonti, Kembayan
	KAPUAS HULU	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberunag, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupa
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	LANDAK	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan
	BENGKAYANG	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Sanggau Ledo, Ledo
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	SAMBAS	Selakau, Tebas, Subah, Jawai, Tekaarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat
301 - 400	KAYONG UTARA	Simpang Hilir
	MELAWI	Tanah Pinoh, Nanga Pinoh
	SANGGAU	Parindu, Tayan Hulu, Beduai, Sekayam, Entikong
	KAPUAS HULU	Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hulu
401 - 500		
> 500		

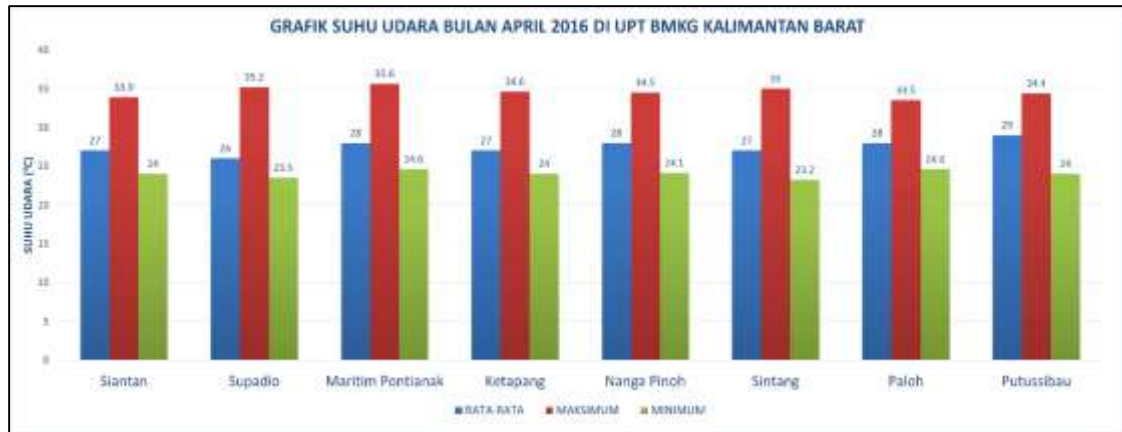
Peta Prakiraan curah hujan Agustus 2016 sebagaimana terlampir (halaman 32)

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

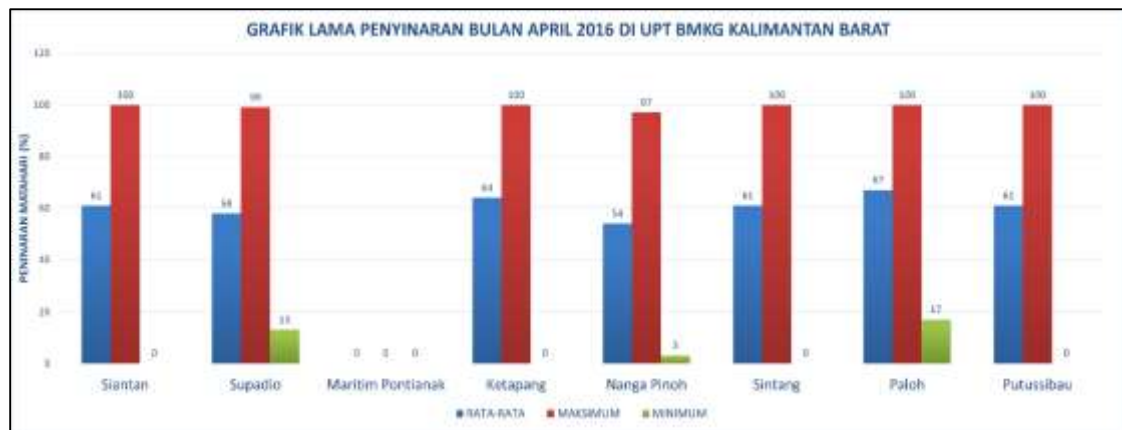
A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi Kalimantan Barat

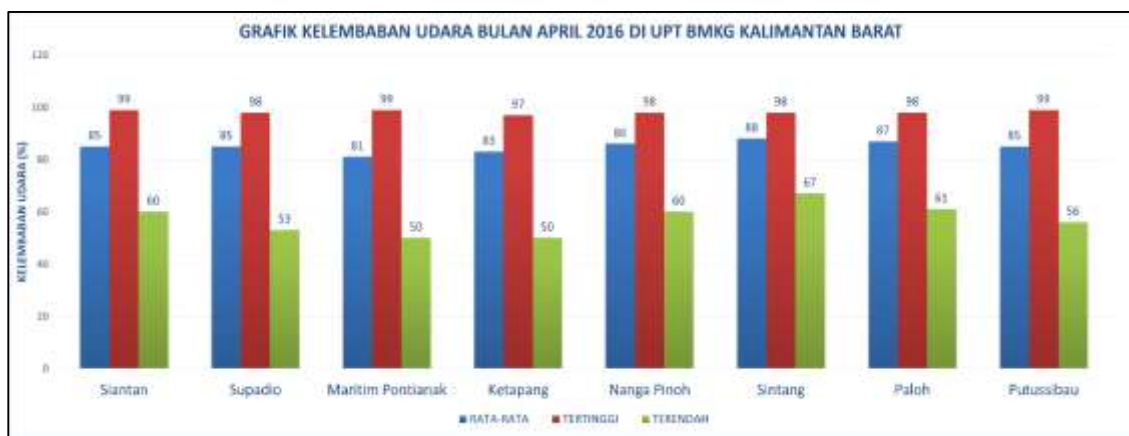
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2016 adalah sebagai berikut :



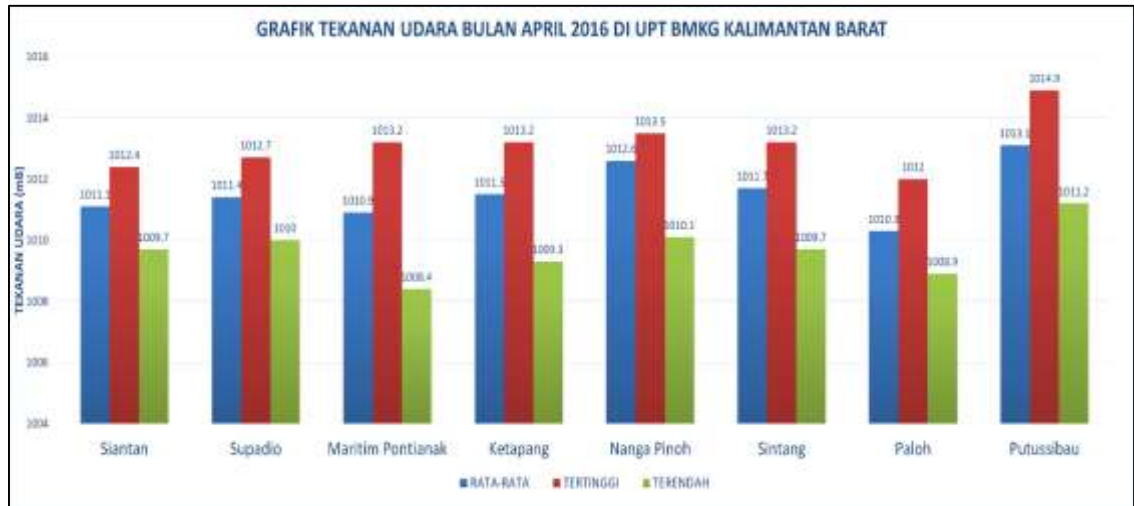
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan April 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

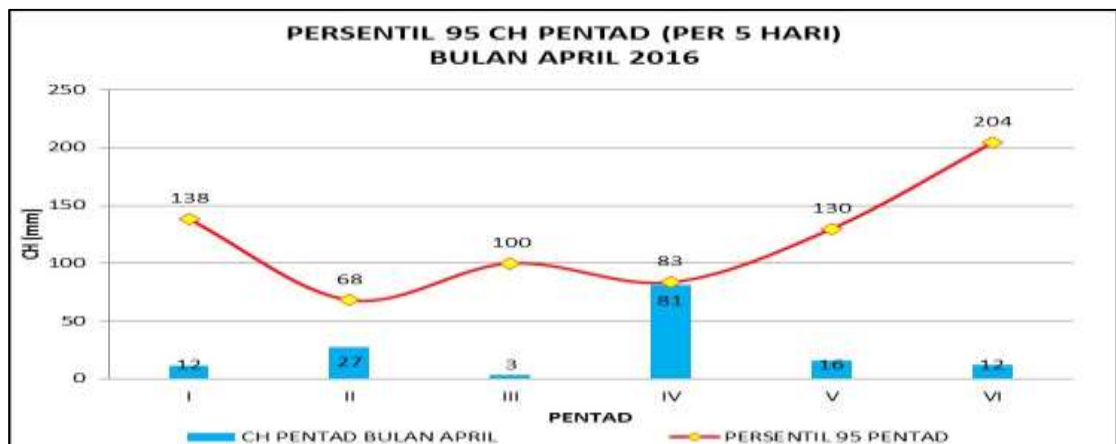
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



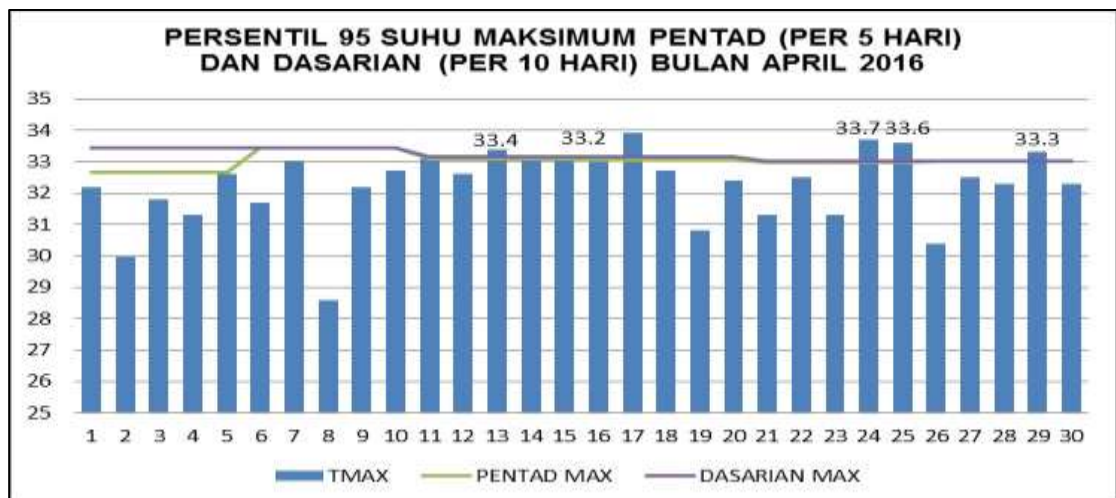
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



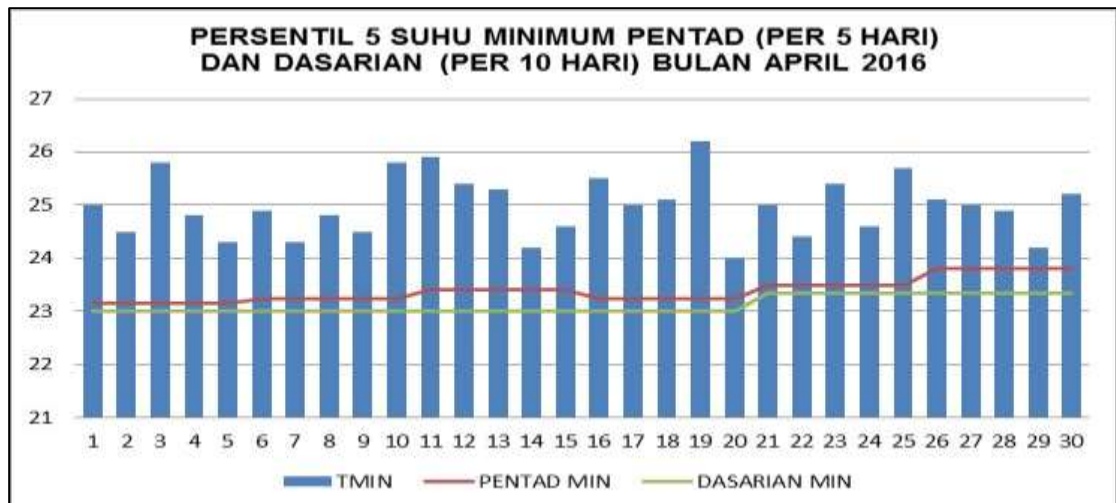
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016

Berdasarkan Gambar 5.1 hingga Gambar 5.3, persentil 95 curah hujan di Stasiun Klimatologi Siantan pada bulan April 2016 tidak terjadi curah hujan ekstrim pada skala bulanan dan dasarian. Pada skala pentad, curah hujan hampir mencapai nilai batas ekstrim persentil ke-95 pada pentad ke IV di bulan April 2016.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

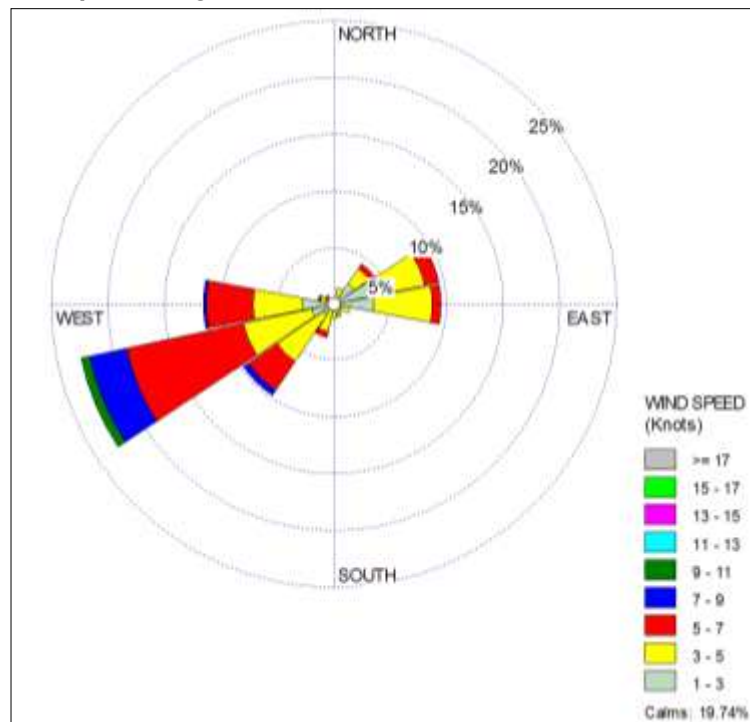


Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana suhu yang melewati garis batas persentil 95 dianggap sebagai suhu maksimum ekstrim, sedangkan untuk suhu minimum, nilai ekstrim dianalisa menggunakan persentil 5 dimana suhu yang berada di bawah garis batas persentil 5 dinyatakan sebagai suhu minimum ekstrim.

Pada bulan April 2016, secara umum suhu maksimum berada di bawah garis batas persentil 95, namun terdapat beberapa hari yang suhu maksimumnya berada diatas garis batas persentil 95, yaitu pada tanggal 13, 15, 16, 24, 25, dan tanggal 29. Untuk suhu minimum tercatat pada bulan April 2016 tidak ada suhu minimum yang berada di bawah batas ekstrim persentil 5.

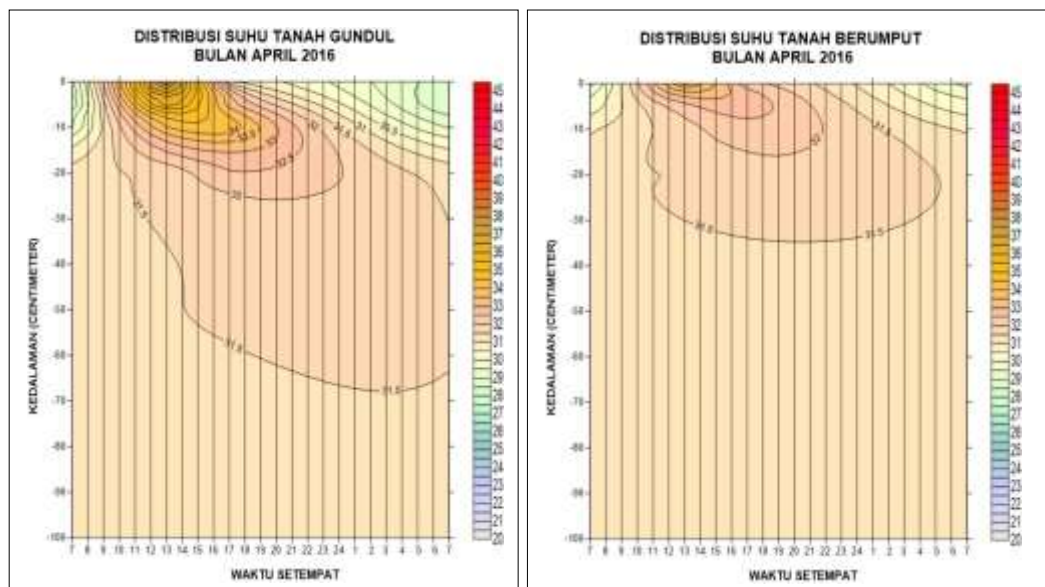
4. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa Windrose

Kecepatan angin terbanyak dari arah Barat (West) dengan frekuensi 35%, dengan kecepatan angin tertinggi 11 knots. Kecepatan angin rata-rata 5 - 7 knots dengan frekuensi 24

5. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Berdasarkan Gambar 5.7, suhu tanah gundul lebih panas daripada suhu tanah berumput karena tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai

suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 hingga 14.00 (waktu setempat). Pada bulan April 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 43.7°C dan terendah tercatat sebesar 26.9°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat ialah sebesar 37.1°C dan suhu minimum tercatat sebesar 28.2°C.

B. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN JUNI 2016

Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Juni 2016

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT RAWAN BANJIR		
	TINGGI	MENENGAH	RENDAH
SAMBAS		Selakau, Tebas, Sebawi	Teluk Keramat, Galing
LANDAK		Menyuke	Karangan, Ngabang, Sengah Temila
SANGGAU		Parindu	Entikong, Sanggau
KUBU RAYA			Terentang, Kubu
KAYONG UTARA			Teluk Batang, Simpang Hilir, Pulau Maya, Seponti
KAPUAS HULU		Putussibau Selatan, Silat Hilir	Batang Lupar, Embaloh Hulu
MELAWI		Ella Hilir	Tanah Pinoh
SEKADAU			Nanga Taman, Belitang, Belitang Hilir

C. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim kemarau 2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **Juli 2015 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Sama** bila dibandingkan rata-ratanya.

D. KUALITAS UDARA

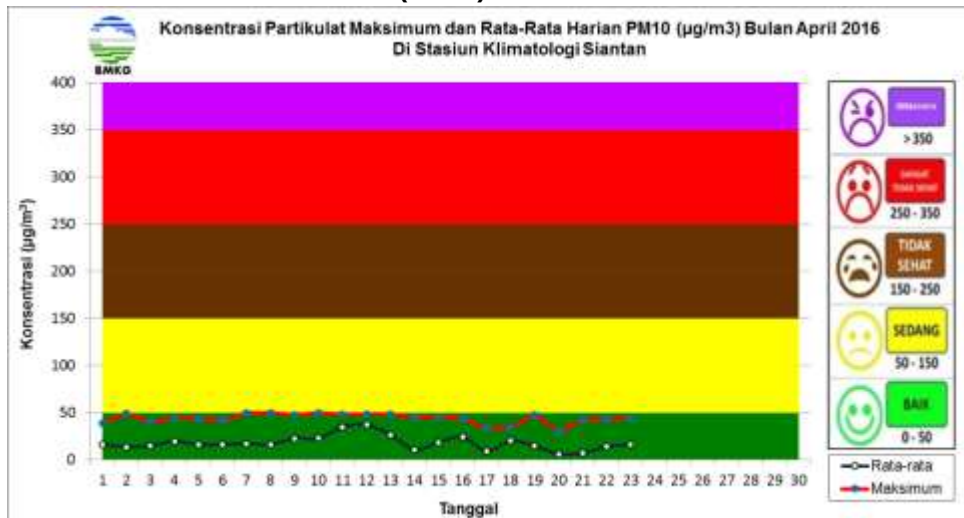
1. PM₁₀ (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar PM₁₀ dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM 10. Dimana prinsip kerja Udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone dimana jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.

3. ANALISA KUALITAS UDARA (PM10)



Gambar 5.13 Konsentrasi PM₁₀ Rata-rata harian Bulan April 2016

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata konsentrasi PM₁₀ sampai dengan tanggal 23 April 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak pada umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau) dengan konsentrasi PM₁₀ berkisar antara 6.01 µg/m³ hingga 37.10 µg/m³.

Nilai maksimum harian konsentrasi PM₁₀ sampai dengan tanggal 23 April 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau). Nilai konsentrasi PM₁₀ maksimum harian terjadi pada tanggal 8 April sebesar 49.62 µg/m³. Konsentrasi PM₁₀ di atas tanggal 23 April tidak dapat erukur dkarenakan kerusakan alat.

Tabel 5.2 Tabel Konsentrasi PM₁₀ Bulan April 2016

TGL	KONSENTRASI PM10		TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX		RATA-RATA	MAX
1	16.32	38.53	16	24.22	43.25
2	13.62	49.2	17	8.96	33.37
3	14.63	39.77	18	19.98	33.55
4	19.7	43.97	19	14.69	47.32
5	15.99	43.34	20	6.01	29.88
6	16.32	41.28	21	7.05	42.09
7	17.05	49.32	22	13.89	43.09
8	16.27	49.62	23	16.03	44.42
9	22.46	47.4	24	Alat Rusak	Alat Rusak
10	22.68	49.34	25	Alat Rusak	Alat Rusak
11	34.77	48.16	26	Alat Rusak	Alat Rusak
12	37.1	48.43	27	Alat Rusak	Alat Rusak
13	26.62	48.53	28	Alat Rusak	Alat Rusak
14	10.59	45.08	29	Alat Rusak	Alat Rusak
15	18.37	44.91	30	Alat Rusak	Alat Rusak

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$

- b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$

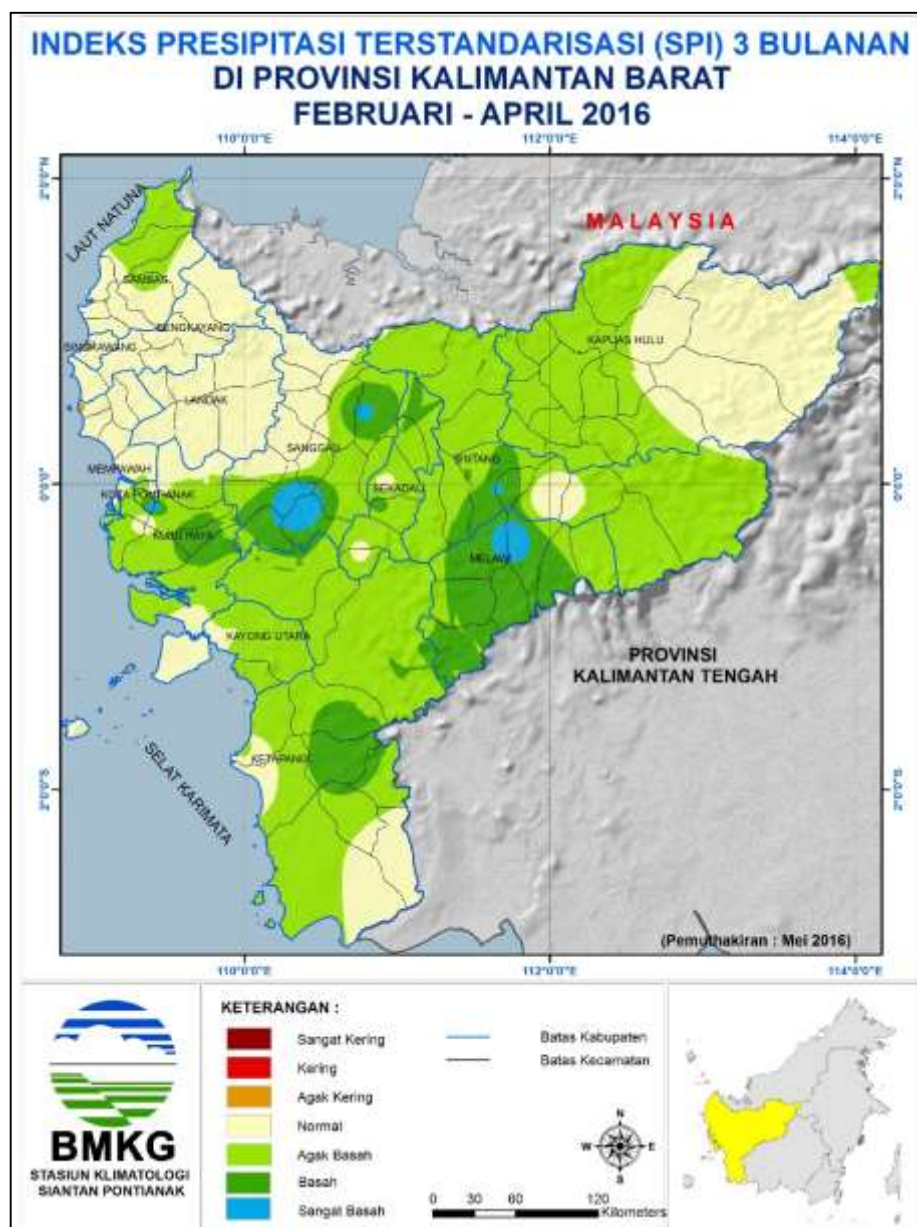
c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN PERIODE FEBRUARI s/d APRIL 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari – April 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal - Agak Basah**. Kecuali wilayah, Kubu Raya (Terentang), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Ketapang (Nanga Tayap), dan Kab. Sintang (Sintang) mengalami kondisi **Basah**, namun di wilayah Kab. Kubu Raya (Supadio), Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Meliau), Kab. Sintang (Nanga Dedai) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh) mengalami kondisi **Sangat Basah**.

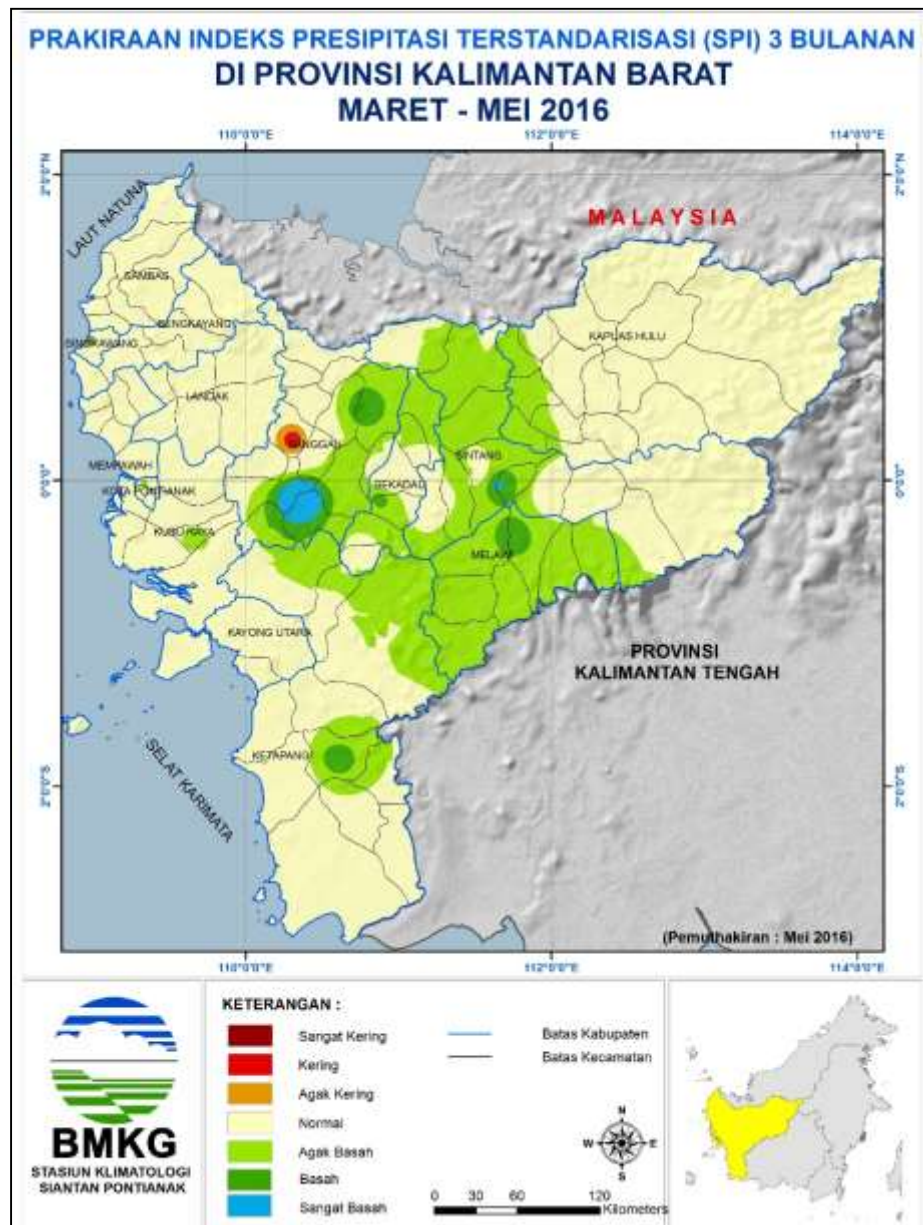


Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulan

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE MARET s/d MEI 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret - Mei 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal – Agak Basah**.

Untuk wilayah Kab. Sanggau (Balai Sebut), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Ketapang (Tumbang Titi), dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh) diperkirakan akan mengalami kondisi **Basah** sedangkan wilayah Kab. Sanggau (Meliau) dan Kab. Sintang (Nanga Dedai) diperkirakan akan mengalami kondisi **Sangat Basah**, namun terdapat satu daerah yang diperkirakan akan mengalami kondisi **Kering** yaitu di wilayah Kab. Sanggau (Parindu).



Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan

Tabel 6.1 Indeks Kekeringan Spi Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat

No	Pos	INDEX SPI		No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE FEB s/d APRIL 2016	PRAKIRAAN PERIODE MAR s/d MEI 2016			PERIODE FEB s/d APRIL 2016	PRAKIRAAN PERIODE MAR s/d MEI 2016
1	Stamet. Maritim	1.4	1.2	31	Citrus Center	1.1	0.62
2	Stamet. Supadio	2.4	1	32	Diperta Sanggau	1.4	1.1
3	Rasau Jaya	0.55	-0.43	33	Parindu	-1	-1.8
4	Sei. Ambawang	0.42	0.19	34	Balai Karangan	0.29	0.28
5	Kubu	1.3	0.42	35	Balai Sebut	2.1	1.9
6	Terentang	1.9	1.2	36	Meliau	3.1	3.1
7	Staklim. Siantan	0.78	-0.72	37	Sekadau Hilir	0.81	0.53
8	Anjungan	-0.51	-0.81	38	Sekadau Hulu	1.7	1.7
9	Sei. Pinyuh	-0.84	-0.28	39	Nanga Mahap	0.92	0.84
10	Peniraman	0.72	0.47	40	Nanga Taman	1.1	1.1
11	Sei Kunyit	-1.1	-0.66	41	Stamet. Rahadi Usman	-0.03	-0.54
12	Toho	-0.26	-0.51	42	Kendawangan	1.3	0.49
13	Menjalin	0.22	0.12	43	Manis Mata	0.43	0.51
14	Karangan	0.69	0.81	44	Sei Besar	1	-0.26
15	Mandor	0.56	0.46	45	Sei Awan	1.3	0.74
16	Serimbu	0.13	0.09	46	Tumbang Titi	2	1.8
17	Darit	-0.54	-0.9	47	Nanga Tayap	1.6	1
18	Bengkayang	0.66	-0.04	48	Sukadana	1.5	0.35
19	Sanggau Ledo	0.76	-0.79	49	Sei Poduan	-0.15	-0.47
20	Simpang Monterado	0.21	0.21	50	Seponti Jaya	1.3	0.61
21	Samalantan	0.83	0.25	51	Teluk Melano	1.3	0.44
22	Ledo	0.98	-0.69	52	Stamet. Susilo Sintang	1.9	1.3
23	Singawang	0.47	1.2	53	Baning	0.91	0.18
24	Stamet. Paloh	1.3	0.23	54	Nanga Mau	0.43	0.64
25	Selakau	0.98	1	55	Tempunak	1.4	1.3
26	Pemangkat	-0.7	-0.72	56	Nanga Dedai	2.1	2.1
27	Tebas	-0.11	-0.019	57	Paoh	1.3	0.35
28	Sambas	1.3	0.28	58	Stamet. Nanga Pinoh	2.4	1.7
29	SMPK Semelagi	0.44	0.26	59	Stamet. Pangsuma	0.96	0.39
30	Matang Segantar	1.3	-0.56	60	Kedamin	0.54	0.21

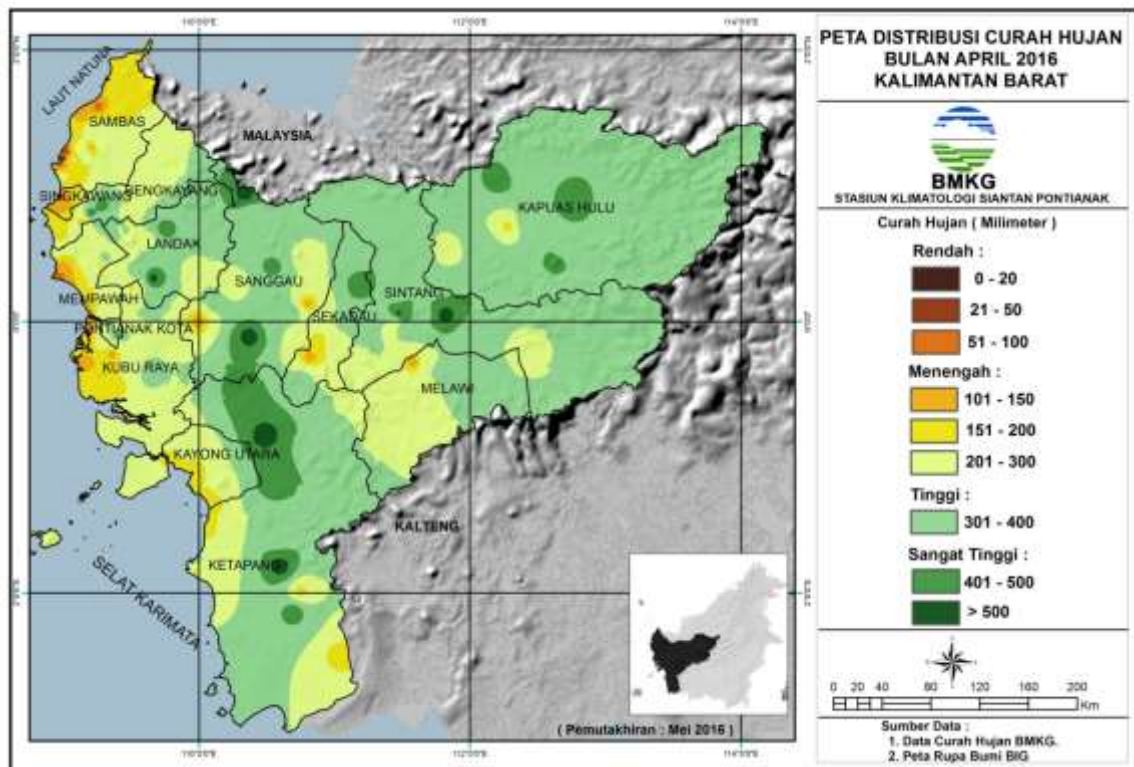
VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan April 2016

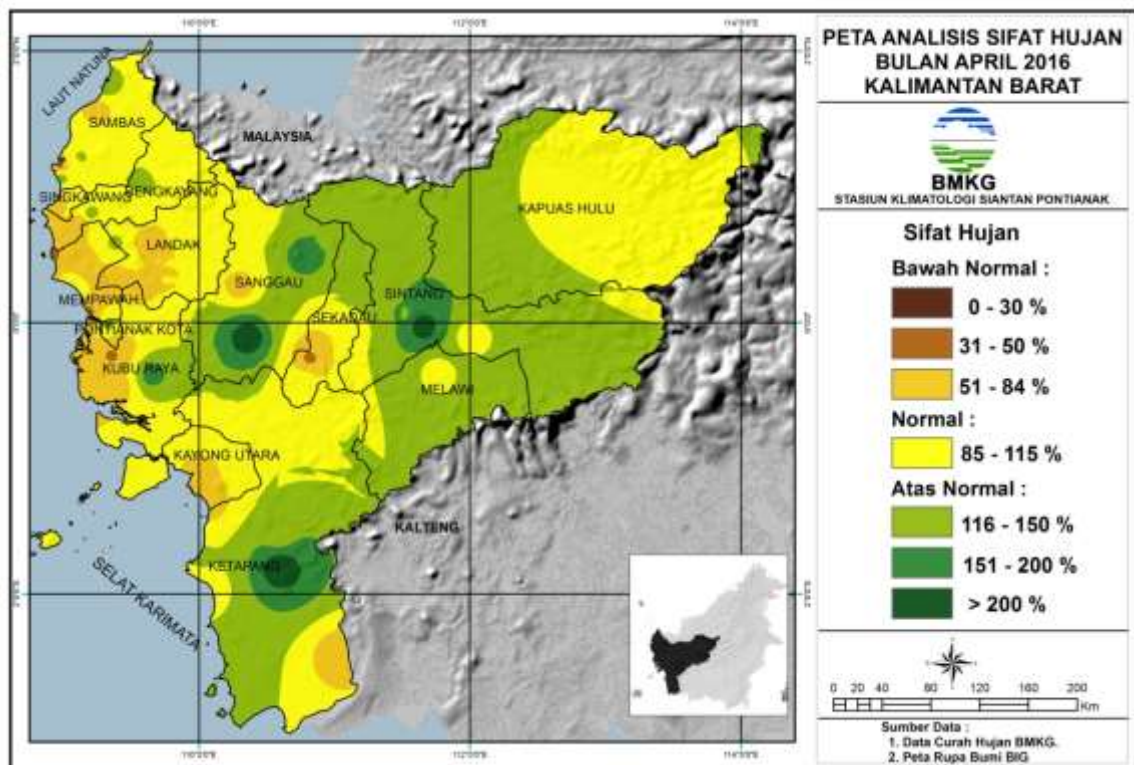
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	Normal (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
				(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	253	215-291	614	2003	96	2011	A
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	302	257-347	614	2003	144	1985	B
2	Rasau Jaya	270	230-311	549	2004	77	1999	B
3	Sei. Ambawang	275	234-316	606	1998	69	1999	N
4	Kubu	248	211-285	432	2015	0	1990	B
5	Terentang	188	160-216	464	2004	0	2005	A
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	263	224-302	461	2002	65	1985	B
2	Anjungan	311	264-358	586	1998	96	1999	B
3	Sei. Pinyuh	230	196-265	393	2002	41	2015	N
4	Peniraman	188	160-216	367	1991	53	1995	N
5	Sei Kunyit	154	131-177	408	1988	41	2012	B
6	Toho	253	215-291	477	2002	118	2005	B
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	361	307-415	841	2003	132	2005	N
2	Karangan	232	197-267	398	2014	99	1995	A
3	Mandor	290	247-334	517	2003	70	1990	B
4	Serimbu	351	298-404	682	1993	135	1999	N
5	Darit	251	213-289	490	1995	58	1985	B
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	302	257-347	571	1995	89	2011	N
2	Sanggau Ledo	306	260-352	557	1988	158	1993	N
3	Simpang Monterado	248	211-285	494	1997	117	2012	B
4	Samalantan	284	241-327	493	2003	56	1989	A
5	Ledo	241	205-277	408	2008	55	1996	A
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	163	139-187	401	1998	42	1985	B
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	128	109-147	258	1984	33	1985	A
2	Selakau	152	129-175	507	2003	5	1999	A
3	Pemangkat	152	129-175	353	1997	16	1989	B
4	Tebas	202	172-232	505	1997	73	2009	A
5	Sambas	229	195-263	551	2003	67	2007	N
6	SMPK Semelagi	216	184-248	480	2003	105	1999	N
7	Matang Segantar	126	107-145	175	2009	89	2007	B
8	Citrus Center	131	112-151	231	2013	73	2009	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	262	223-301	558	1997	60	1991	A
2	Parindu	354	301-407	569	1998	139	1999	B
3	Balai Karangan	327	278-376	474	201	130	2014	N
4	Balai Sebut	165	140-189	270	2010	62	2014	A
5	Meliau	316	268-363	405	1996	221	1993	A
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	258	219-297	357	2012	118	2002	N
2	Sekadau Hulu	264	224-304	452	2012	114	1992	B
3	Nanga Mahap	332	282-382	536	1995	140	1989	N
4	Nanga Taman	282	240-324	544	1997	44	2008	B
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	310	264-357	548	1995	113	1989	N
2	Kendawangan	258	219-297	509	1995	74	1993	A
3	Manis Mata	264	224-304	489	2006	46	1997	B
4	Sei Besar	265	225-305	427	1988	122	1989	N
5	Sei Awan	252	214-289	418	2009	114	2011	A
6	Tumbang Titi	232	197-266	478	2013	54	2009	A
7	Nanga Tayap	286	243-329	520	1987	103	1992	A
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	346	294-398	616	2004	58	2010	B
2	Sei Poduan	217	184-249	383	1994	55	2010	N
3	Seponti Jaya	259	220-298	554	1995	61	2000	N
4	Teluk Melano	260	221-299	496	1988	86	2010	B
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	287	244-330	578	2002	163	2013	A
2	Baning	382	325-439	701	2001	109	1993	A
3	Nanga Mau	341	290-392	761	2009	21	2008	N
4	Tempunak	214	182-246	335	2011	55	2009	A
5	Nanga Dedai	261	222-300	478	2006	37	1986	A
6	Paoh	269	229-309	493	2007	110	1992	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	323	275-371	552	1984	134	1993	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet. Pangsuma	392	333-451	580	1984	194	1993	N
2	Kedamin	363	309-417	565	2013	163	2014	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan April 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan April 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	210	438	2007	15	2000	151-200	B
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	195	438	2007	15	2000	201-300	N
2	Rasau Jaya	182	461	2010	15	2012	201-300	N
3	Sei. Ambawang	228	583	2007	0	1993	201-300	N
4	Kubu	170	443	2006	17	1990	151-200	N
5	Terentang	139	299	1999	0	2004	151-200	A
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	229	593	1987	45	1988	201-300	N
2	Anjungan	186	464	2007	65	1994	101-150	B
3	Sei. Pinyuh	208	477	2010	6	1993	151-200	B
4	Peniraman	171	353	1991	27	1994	201-300	A
5	Sei Kunyit	193	436	2007	40	1988	101-150	B
6	Toho	202	324	2007	90	2002	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	225	438	1989	46	1985	151-200	N
2	Karangan	173	619	2007	31	1990	201-300	A
3	Mandor	208	566	1999	30	2013	151-200	N
4	Serimbu	212	399	2015	89	2013	201-300	A
5	Darit	170	427	2007	11	1985	151-200	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	147	385	2008	14	2004	201-300	A
2	Sanggau Ledo	186	366	2007	25	2004	151-200	N
3	Simpang Monterado	184	349	2009	59	1985	101-150	B
4	Samalantan	202	551	2007	24	2002	51-100	B
5	Ledo	143	232	1994	38	1992	101-150	N
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	163	352	1987	0	1988	151-200	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	134	363	2007	8	2014	151-200	N
2	Selakau	139	342	2007	15	1988	151-200	N
3	Pemangkat	151	404	2007	6	1990	201-300	A
4	Tebas	194	553	2007	21	2014	151-200	N
5	Sambas	176	485	2001	49	1990	101-150	N
6	SMPK Semelagi	193	419	2007	37	2013	151-200	N
7	Matang Segantar	118	322	2007	2	2014	151-200	A
8	Citrus Center	94	499	2015	26	2014	151-200	A
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	145	383	1990	39	1989	151-200	N
2	Parindu	188	330	2010	44	2004	151-200	N
3	Balai Karangan	195	347	2015	5	2013	151-200	B
4	Balai Sebut	83	226	2015	38	1997	201-300	A
5	Meliau	224	320	1995	85	2012	201-300	A
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	173	295	2009	34	2013	201-300	A
2	Sekadai Hulu	183	346	2003	27	2013	201-300	A
3	Nanga Mahap	198	746	1995	31	1997	201-300	A
4	Nanga Taman	181	369	1992	13	2013	201-300	A
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	190	383	1998	48	1997	151-200	B
2	Kendawangan	151	446	2010	23	1997	51-100	B
3	Manis Mata	193	523	1989	11	2004	101-150	B
4	Sei Besar	171	358	2006	64	2005	101-150	B
5	Sei Awan	168	350	2010	35	2008	201-300	A
6	Tumbang Titi	119	247	2011	13	2008	151-200	A
7	Nanga Tayap	184	413	2002	0	1987	201-300	A
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	228	409	2010	52	1997	201-300	N
2	Sei Poduan	121	346	1996	0	1995	151-200	A
3	Seponti Jaya	202	569	2007	53	1992	201-300	N
4	Teluk Melano	199	658	2007	40	2014	201-300	A
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	196	381	1992	11	1997	201-300	A
2	Baning	255	548	1992	27	1997	201-300	N
3	Nanga Mau	133	220	2011	32	2008	151-200	N
4	Tempunak	154	270	2015	28	2008	151-200	N
5	Nanga Dedai	204	451	1995	57	1993	201-300	A
6	Paoh	196	652	2006	47	2013	151-200	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	220	448	1991	81	1999	301-400	A
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	301	453	2008	45	1988	301-400	A
2	Kedamin	306	457	2010	62	2013	201-300	N

Keterangan:

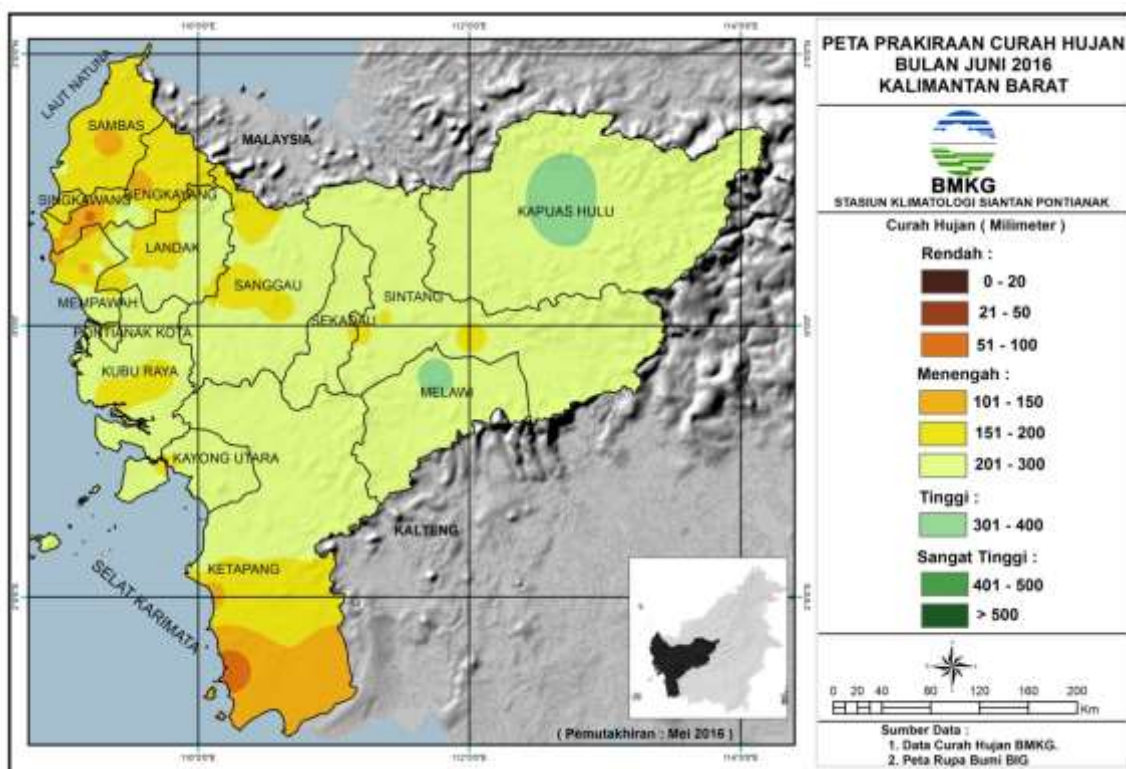
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

A : Atas Normal

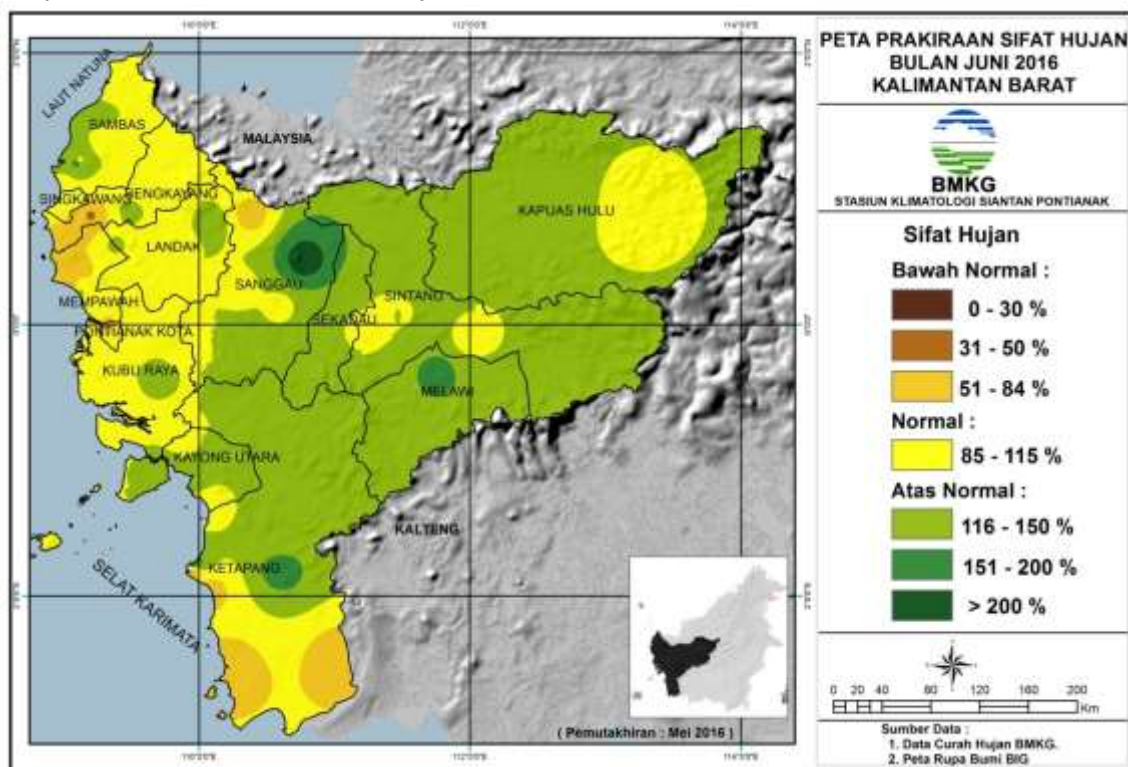
N : Normal

B : Bawah Normal

Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2016



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016



C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

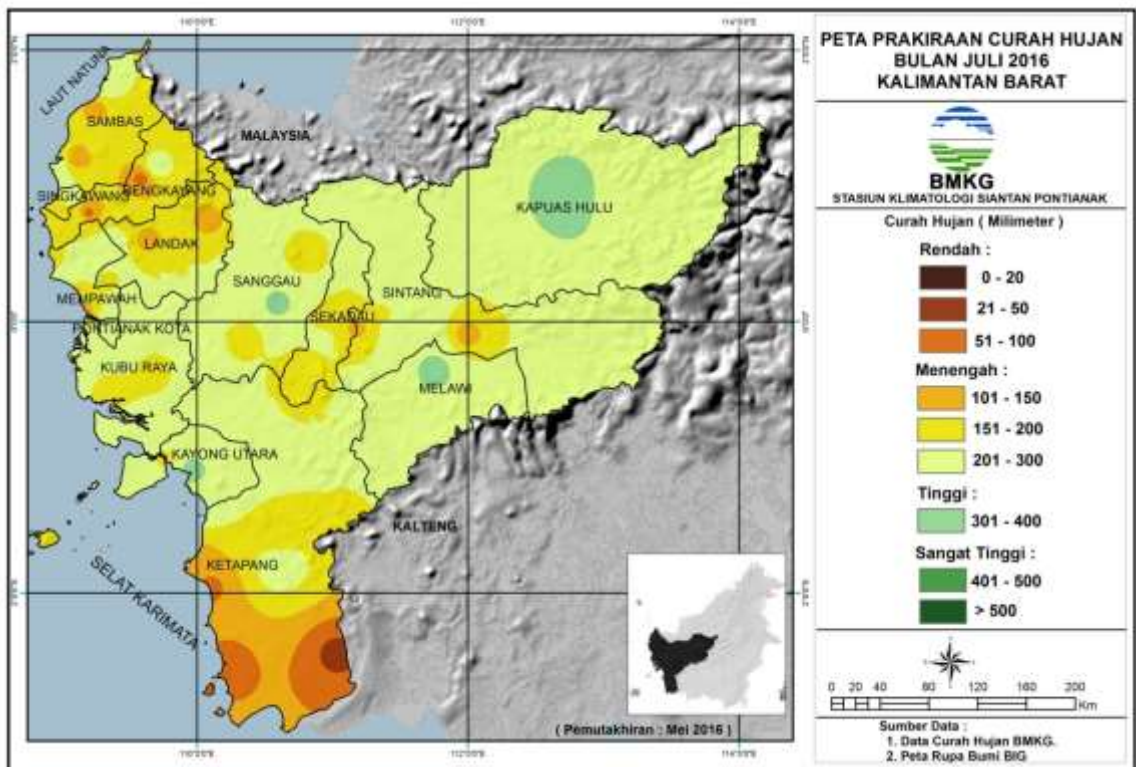
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	253	614	2003	96	2011	A
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	302	614	2003	144	1985	B
2	Rasau Jaya	270	549	2004	77	1999	B
3	Sei. Ambawang	275	606	1998	69	1999	N
4	Kubu	248	432	2015	0	1990	B
5	Terentang	188	464	2004	0	2005	A
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	263	461	2002	65	1985	B
2	Anjungan	311	586	1998	96	1999	B
3	Sei. Pinyuh	230	393	2002	41	2015	N
4	Peniraman	188	367	1991	53	1995	N
5	Sei Kunyit	154	408	1988	41	2012	B
6	Toho	253	477	2002	118	2005	B
1	KAB. LANDAK Menjalin	361	841	2003	132	2005	N
2	Karangan	232	398	2014	99	1995	A
3	Mandor	290	517	2003	70	1990	B
4	Serimbu	351	682	1993	135	1999	N
5	Darit	251	490	1995	58	1985	B
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	302	571	1995	89	2011	N
2	Sanggau Ledo	306	557	1988	158	1993	N
3	Simpang Monterado	248	494	1997	117	2012	B
4	Samalantan	284	493	2003	56	1989	A
5	Ledo	241	408	2008	55	1996	A
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	163	401	1998	42	1985	B
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	128	258	1984	33	1985	A
2	Selakau	152	507	2003	5	1999	A
3	Pemangkat	152	353	1997	16	1989	B
4	Tebas	202	505	1997	73	2009	A
5	Sambas	229	551	2003	67	2007	N
6	SMPK Semelagi	216	480	2003	105	1999	N
7	Matang Segantar	126	175	2009	89	2007	B
8	Citrus Center	131	231	2013	73	2009	N
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	262	558	1997	60	1991	A
2	Parindu	354	569	1998	139	1999	B
3	Balai Karangan	327	474	201	130	2014	N
4	Balai Sebut	165	270	2010	62	2014	A
5	Meliau	316	405	1996	221	1993	A
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	258	357	2012	118	2002	N
2	Sekadau Hulu	264	452	2012	114	1992	B
3	Nanga Mahap	332	536	1995	140	1989	N
4	Nanga Taman	282	544	1997	44	2008	B
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	310	548	1995	113	1989	N
2	Kendawangan	258	509	1995	74	1993	A
3	Manis Mata	264	489	2006	46	1997	B
4	Sei Besar	265	427	1988	122	1989	N
5	Sei Awan	252	418	2009	114	2011	A
6	Tumbang Titi	232	478	2013	54	2009	A
7	Nanga Tayap	286	520	1987	103	1992	A
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	346	616	2004	58	2010	B
2	Sei Poduan	217	383	1994	55	2010	N
3	Seponti Jaya	259	554	1995	61	2000	N
4	Teluk Melano	260	496	1988	86	2010	B
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	287	578	2002	163	2013	A
2	Baning	382	701	2001	109	1993	A
3	Nanga Mau	341	761	2009	21	2008	N
4	Tempunak	214	335	2011	55	2009	A
5	Nanga Dedai	261	478	2006	37	1986	A
6	Paoh	269	493	2007	110	1992	N
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	323	552	1984	134	1993	N
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet. Pangsuma	392	580	1984	194	1993	N
2	Kedamin	363	565	2013	163	2014	N

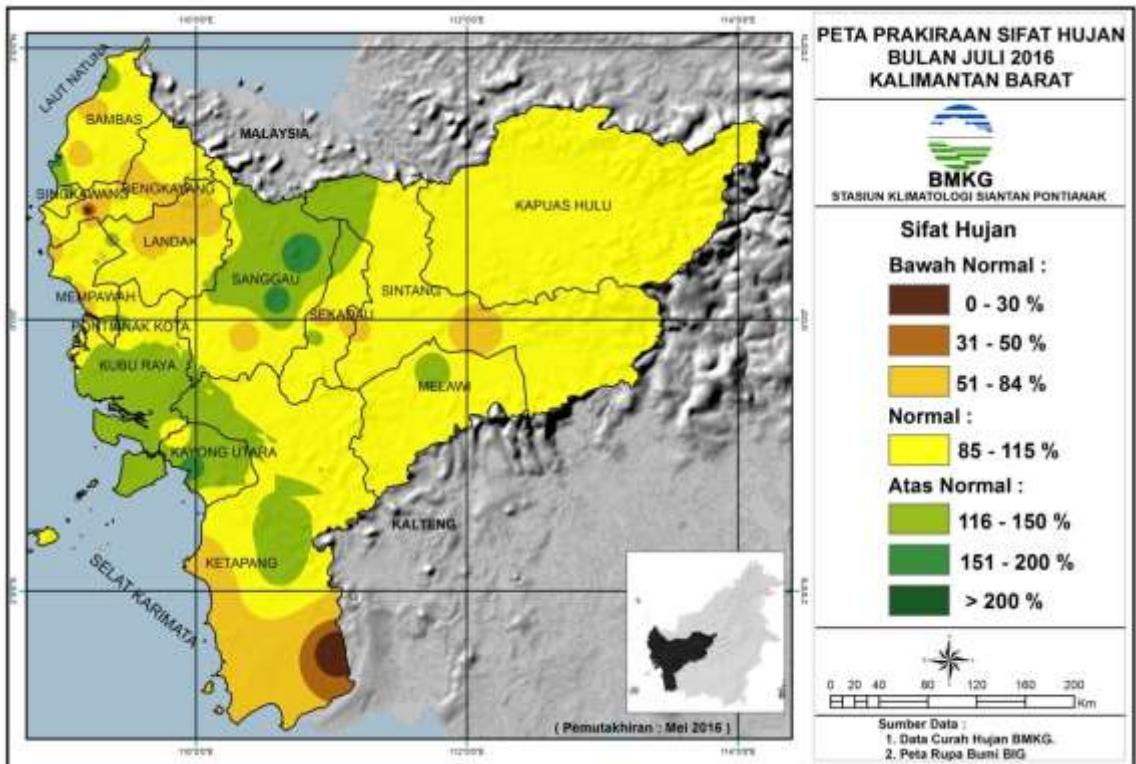
Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010
A : Atas Normal
N : Normal
B : Bawah Normal

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016



D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus

	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	241	457	2014	5	1984	101-150	B
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	174	489	1998	5	1984	201-300	A
2	Rasau Jaya	169	567	1988	0	2004	201-300	A
3	Sei. Ambawang	174	475	1988	13	2004	201-300	A
4	Kubu	125	405	1996	4	1991	151-200	A
5	Terentang	137	364	2010	0	2006	151-200	A
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	201	550	1988	3	1997	151-200	N
2	Anjungan	180	492	2000	20	1991	201-300	A
3	Sei. Pinyuh	206	813	1988	0	2004	201-300	N
4	Peniraman	183	465	1996	12	1991	51-100	B
5	Sei Kunyit	181	483	1995	0	2004	151-200	N
6	Toho	186	314	2000	8	1997	201-300	A
1	KAB. LANDAK Menjalin	229	734	1988	13	1997	201-300	N
2	Karangan	201	602	1988	21	1992	201-300	N
3	Mandor	186	668	1988	9	1997	201-300	A
4	Serimbu	252	453	1995	83	1984	151-200	B
5	Darit	186	368	2014	35	2011	101-150	B
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	176	527	2009	10	2003	201-300	A
2	Sanggau Ledo	205	700	1988	34	1997	201-300	A
3	Simpang Monterado	184	720	1995	6	1991	201-300	A
4	Samalantan	233	699	2007	0	2002	51-100	B
5	Ledo	177	382	1995	6	1997	201-300	A
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	139	443	2014	47	2012	201-300	A
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	129	273	2014	30	1990	151-200	A
2	Selakau	145	554	1995	6	2004	151-200	A
3	Pemangkat	130	456	1995	0	1991	151-200	A
4	Tebas	149	494	2014	16	2004	201-300	A
5	Sambas	175	456	2010	38	2006	201-300	A
6	SMPK Semelagi	137	463	2014	5	2004	201-300	A
7	Matang Segantar	154	312	2010	61	2012	151-200	N
8	Citrus Center	159	421	2014	59	2013	151-200	A
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	183	723	1995	3	1990	201-300	N
2	Parindu	179	434	1995	9	2004	301-400	A
3	Balai Karangan	181	405	1988	27	1991	301-400	A
4	Balai Sebut	123	194	1996	67	2009	151-200	A
5	Meliau	283	760	1996	62	1993	151-200	B
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	203	451	1995	36	1991	201-300	A
2	Sekadau Hulu	170	476	1995	14	1997	151-200	N
3	Nanga Mahap	132	397	1995	32	1989	151-200	A
4	Nanga Taman	183	551	1995	6	2012	201-300	A
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	104	386	1988	0	2006	51-100	B
2	Kendawangan	146	477	2010	0	1997	51-100	B
3	Manis Mata	136	395	1998	0	1997	51-100	B
4	Sei Besar	103	435	1988	0	1997	51-100	B
5	Sei Awan	124	219	2008	50	2009	101-150	N
6	Tumbang Titi	113	275	2010	12	2011	151-200	A
7	Nanga Tayap	123	311	1988	7	2011	151-200	A
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	182	414	1996	0	1997	201-300	A
2	Sei Poduan	58	269	1996	0	2012	101-150	A
3	Seponti Jaya	155	522	1995	7	2002	51-100	B
4	Teluk Melano	165	479	1988	0	1997	301-400	A
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	219	840	1988	27	1996	101-150	B
2	Baning	269	956	1988	15	2006	201-300	N
3	Nanga Mau	226	449	2010	20	2009	151-200	B
4	Tempunak	202	391	2010	24	2009	201-300	N
5	Nanga Dedai	216	585	2010	0	1997	201-200	A
6	Paoh	231	476	1995	24	1991	201-300	N
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	193	759	1998	3	1997	301-400	A
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet Pangsuma	317	838	1988	47	1986	301-400	A
2	Kedamin	387	764	2010	87	2011	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

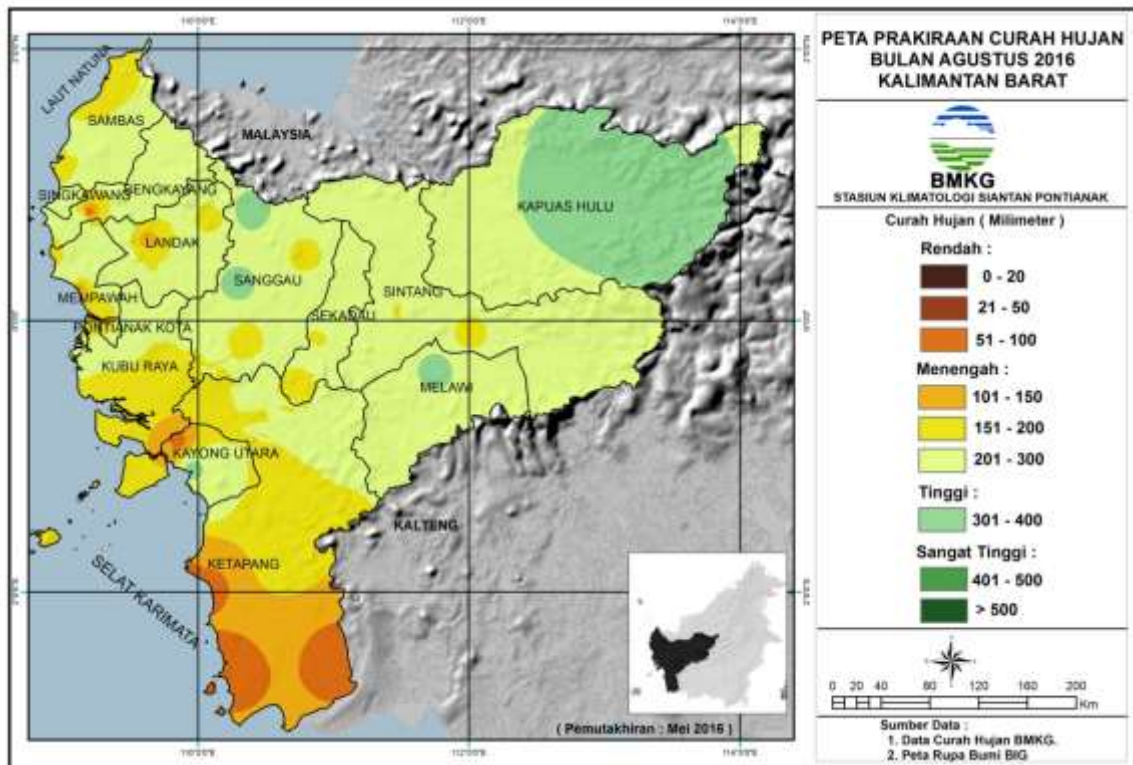
A : Atas Normal

N : Normal

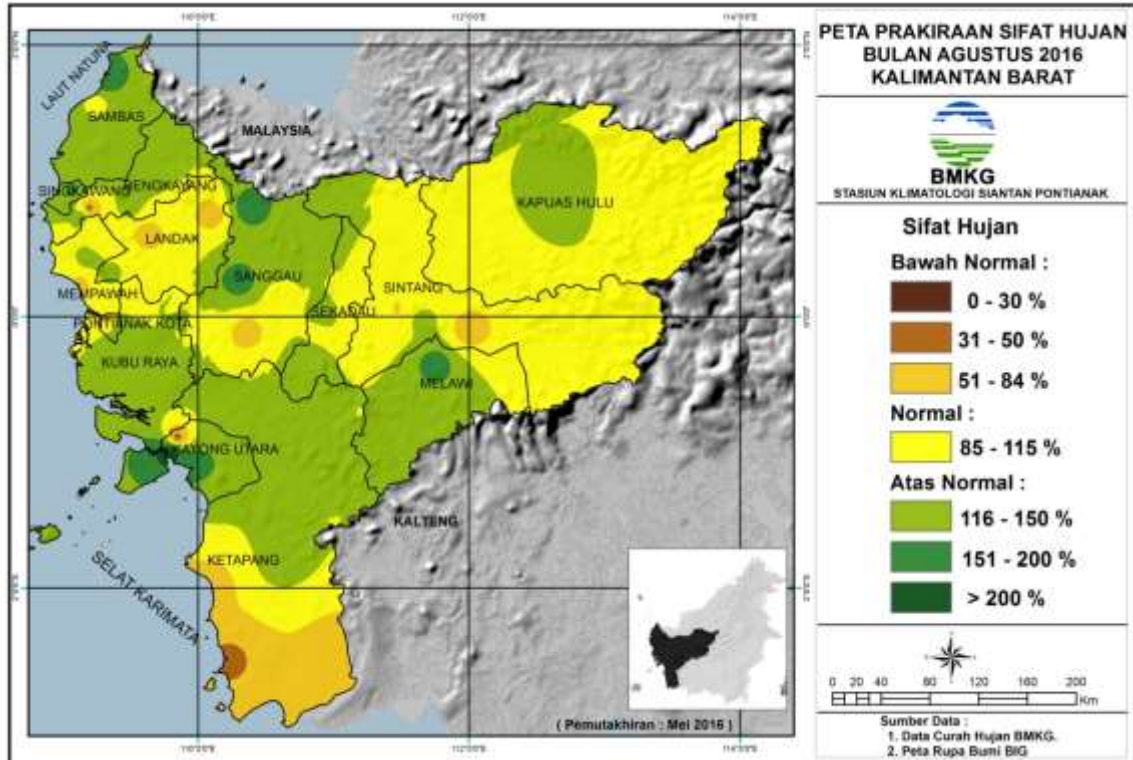
B : Bawah Normal



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016

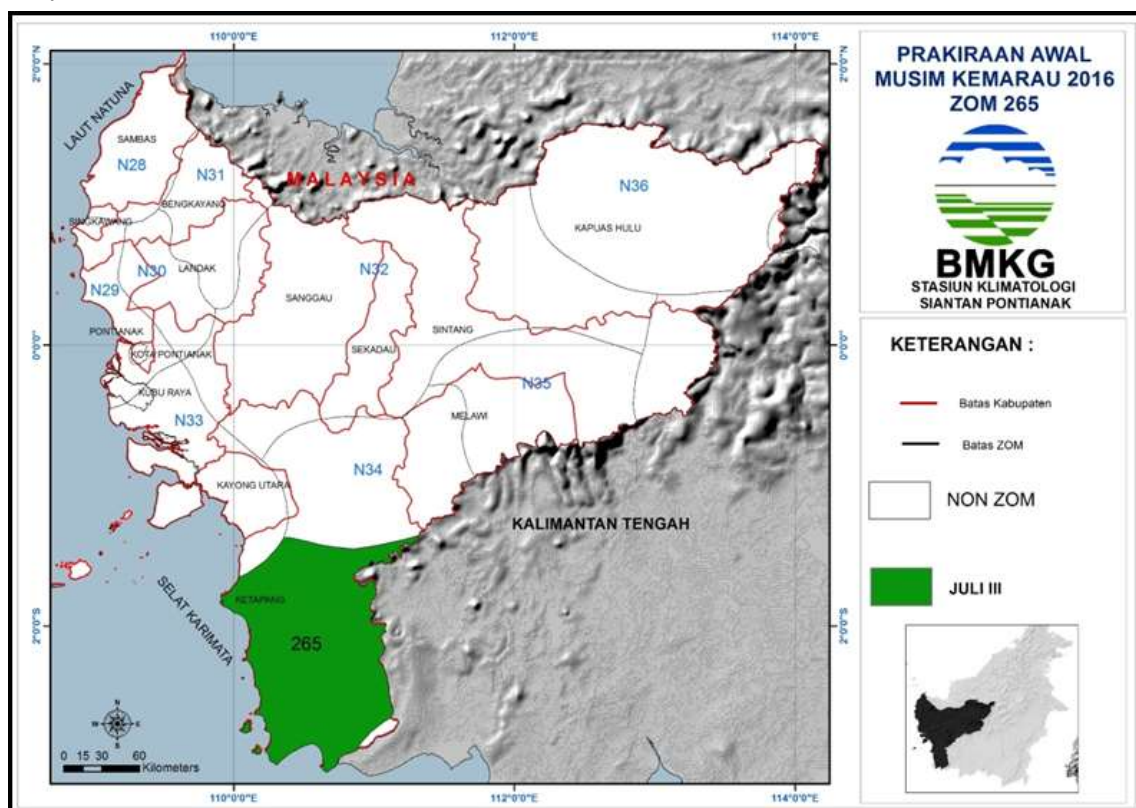


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016

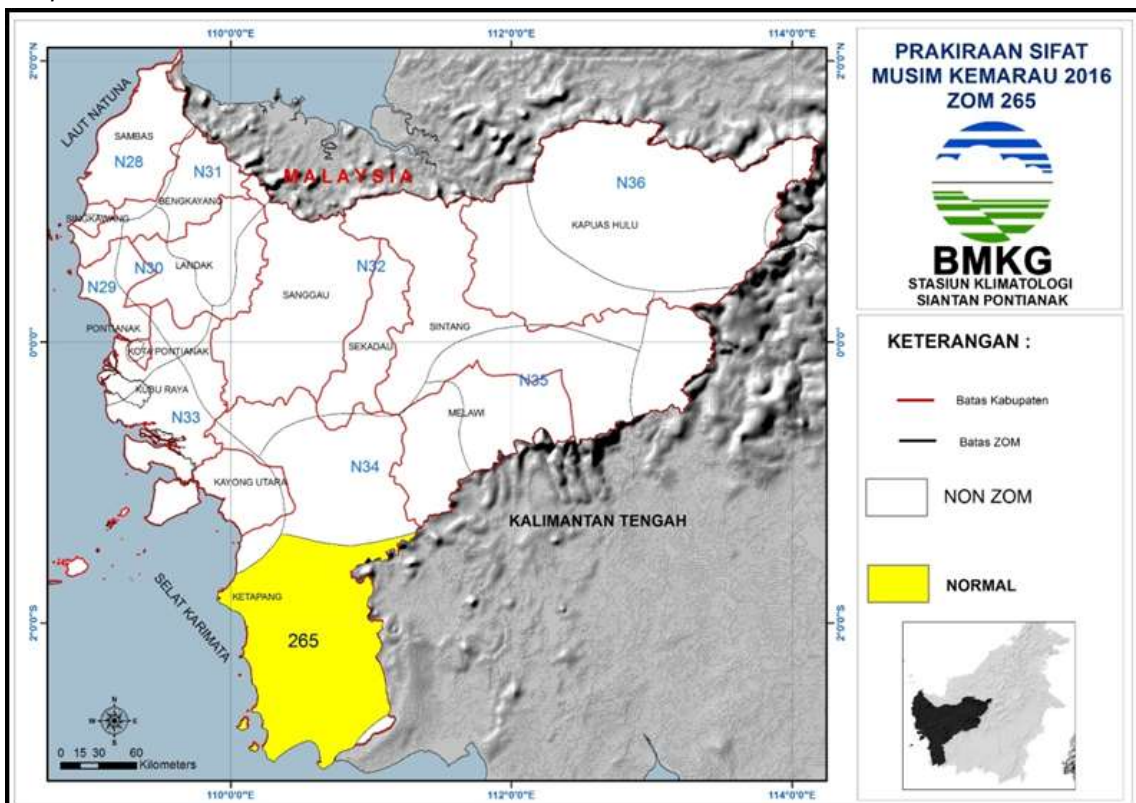


E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat

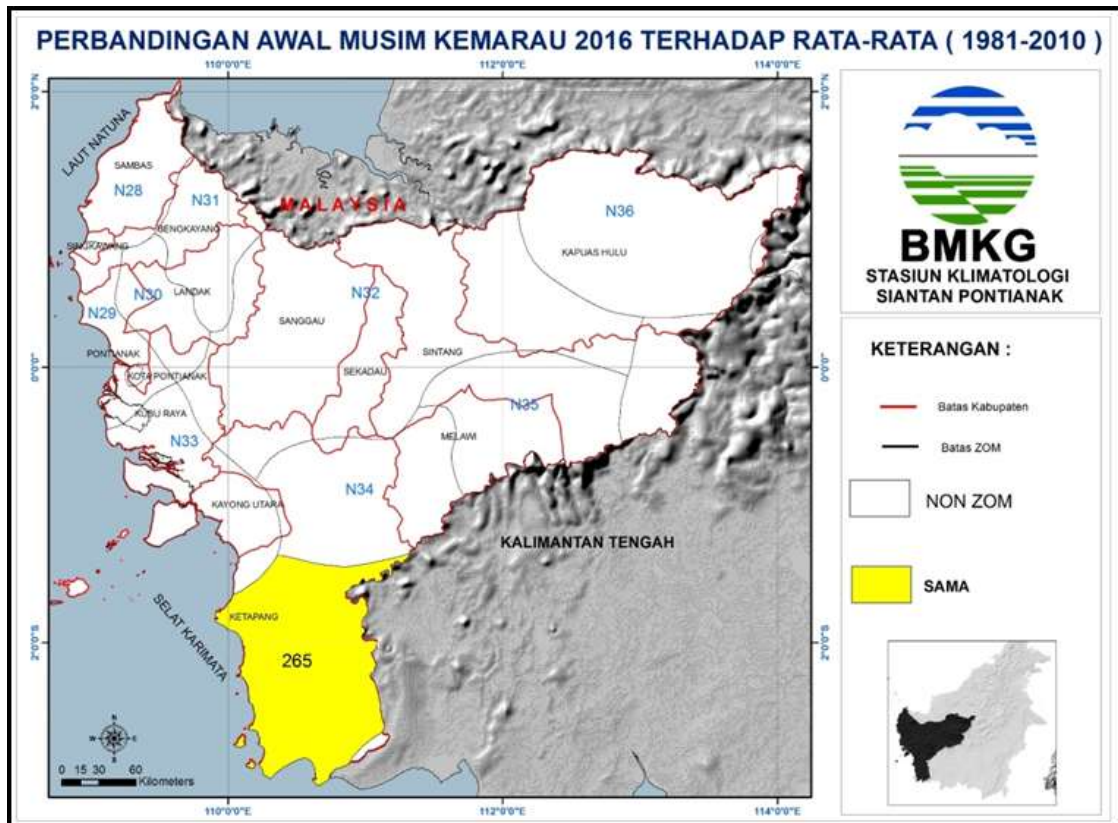
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265

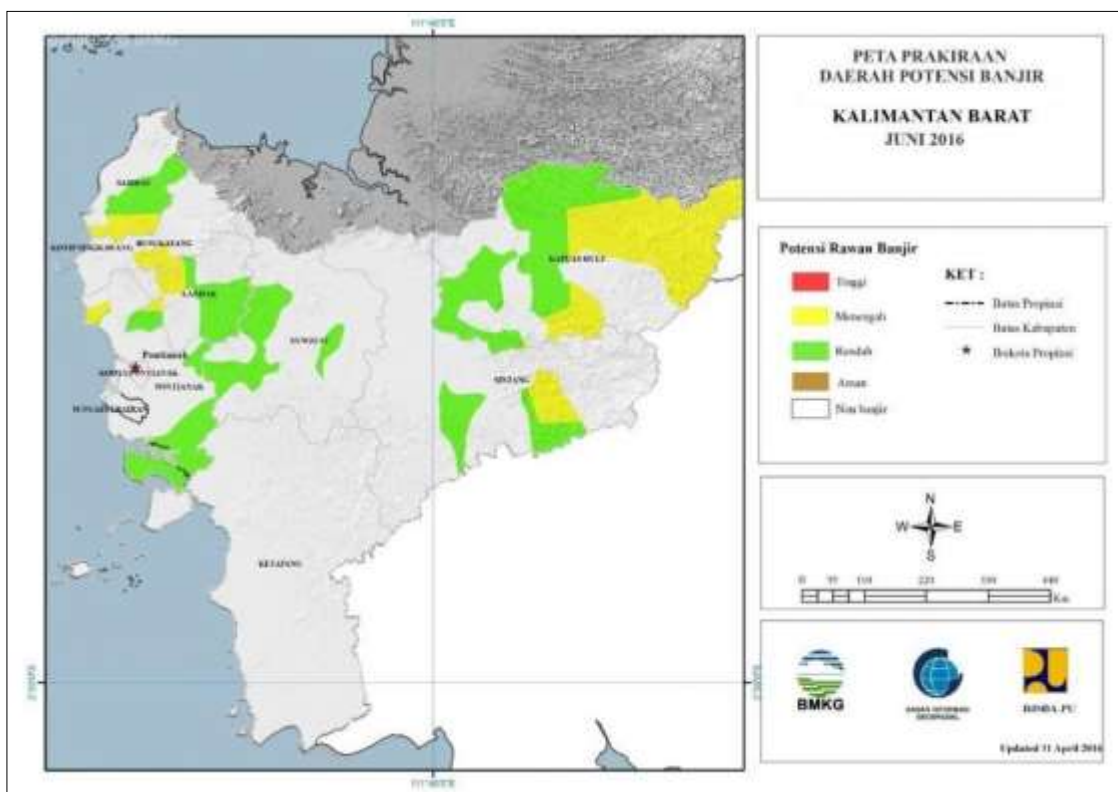


Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. PETA POTENSI BANJIR

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Juni 2016



TIM REDAKSI

BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

Pengarah

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi

Ismaharto Adi, S.Kom

Editor

Idrus, SE

Staf Redaksi

1. Fajar Raharjo, ST
2. Fanni Aditya, S.Si
3. M. Elifant Yuggotomo, S.Si
4. Syf. Nadya Soraya, A.Md
5. Riri Nur Ariyani, A.Md
6. Ida Sartika Nuraini, SST
7. Firsta Zukhrufiana Setiawati, S.Tr
8. Mutiara Halida, S.Tr
9. Nurdeka Hidayanto, S.Tr

Distribusi

1. Markus, SE
2. Ralib

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan

Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5 Pontianak 78351

Telp : (0561) 747141, Fax : (0561) 747845

Email : staklim.siantan@bmkg.go.id, staklimsiantan83@gmail.com

Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

